

80-582

**KURIKULUM PENDIDIKAN GURU
DI AMERIKA SERIKAT**

Drs. PVM Sumaryo, M.Ed.

UNIVERSITAS TERBUKA

**Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Universitas Terbuka
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
1 9 9 6**

KATA PENGANTAR

Untuk dapat membantu peserta didik mempunyai kemampuan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, setiap pendidik berkewajiban untuk senantiasa mengupayakan dan menyebarluaskan pembaharuan. Oleh karena itu merupakan ide dan tindakan yang cemerlang dalam sejarah pendidikan di Indonesia langkah maju yang diambil Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis Ditjen Dikdasmen pada tahun 80-an. Direktorat mengirimkan sejumlah guru SPG dan SGO untuk menyelesaikan program master dan doktor di luar negeri, dalam rangka peningkatan kualitas lembaga pendidikan guru SD. Menyusul langkah itu, sejak tahun ajaran 1990/1991, sejumlah SPG dan SGO diintegrasikan ke dalam lembaga pendidikan tinggi, sementara sisanya berubah menjadi sekolah lanjutan lainnya. Sejak itu, pengadaan guru SD ditangani oleh lembaga pendidikan tinggi, melalui Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Dalam rangka penataan PGSD, sejumlah kelompok dosen dikirim ke luar negeri untuk dapat melaksanakan misinya masing-masing. Salah satu kelompok dosen tersebut adalah "Kelompok 135" yang anggotanya mendapatkan tugas sebagai pembawa inspirasi pembaharuan di lingkungan perguruan tingginya masing-masing. Sebagai salah seorang yang mengikuti studi ke negara maju--dalam bidang administrasi dan policy pendidikan--dan anggota "Kelompok 135", penulis ingin membagikan temuannya.

Semoga sekelumit pengetahuan tentang policy pendidikan guru di negara maju yang diperoleh melalui studi analitis noneksperimental ini dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuka cakrawala baru mengenai policy pendidikan guru yang profesional. Pendidikan guru yang demikian yang terbukti mampu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menjadikan negaranya menjadi negara maju.

Tulisan ini mempunyai banyak kekurangan. Kritik penyempurnaan sangat diharapkan. Semoga tulisan ini ada manfaatnya.

Brebes, 13 Juni 1996

Penulis,

Drs. PVM Sunaryo, M.Ed.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pendahuluan	1
Jenis Program	2
Universitas Illinois	4
Guru Pendidikan Dasar dan Kanak-kanak	4
Guru Pendidikan Lanjutan	6
Guru Pendidikan Kanak-kanak dan Khusus	9
Universitas Stanford	9
Universitas Indiana	10
Kesimpulan	11
Kepustakaan	14

Daftar Tabel:

Tabel 1

Data Kurikulum Profesional Program Pendidikan Guru di Amerika Serikat	3
--	---

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan pendidikan guru di Indonesia, banyak dosen dikirim ke sejumlah universitas di Amerika Serikat. Mereka "berbelanja" dan hasilnya diolah menjadi "menu baru" sesuai kondisi dan kebutuhan Indonesia. Berikut ini hasil belanjaan dalam bidang policy pendidikan guru di sana.

Dalam sistem pendidikan di Amerika Serikat, seseorang yang masuk college atau universitas telah menyelesaikan pendidikan persiapan selama dua belas tahun pada pendidikan dasar dan pendidikan lanjutan yang diakui yang memuncak pada pemberian ijazah. Untuk menjadi guru, seseorang harus menempuh program pendidikan guru untuk memperoleh gelar akademik dari college atau universitas dan sertifikat mengajar yang diberikan oleh Menteri Pendidikan. Sesuai dengan kualifikasi masing-masing, pelamar pendidikan guru dapat menempuh program gelar bachelor (sarjana muda) selama empat tahun di atas sekolah lanjutan, sepadan dengan program gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Indonesia, dan program gelar master, setara dengan program gelar pasca sarjana (magister, S2) di Indonesia, yang ditempuh minimal satu tahun di atas perolehan gelar bachelor nonpendidikan.

Kadar keahlian atau profesionalitas guru dalam lapangan kerja dapat dikembalikan kepada kualitas program pendidikan guru pada college atau universitas yang meluluskannya. Untuk mengkaji kualitas program pendidikan guru, apakah program dapat dipandang mampu menghasilkan guru yang berkualifikasi sebagai tenaga kerja profesional penuh, perlu ditelusuri keberadaan tiga komponen program yang secara langsung dan tidak langsung merujuk pada pengembangan kompetensi keahlian kependidikan mahasiswa calon guru. Apakah program pendidikan guru berada pada jenjang pendidikan yang layak menghasilkan tenaga kerja profesional penuh, bukan tenaga kerja tingkat menengah atau pembantu? Apakah program mempersyaratkan pelamarnya orang yang berbakat menjadi guru yang profesional? Apakah program mempunyai kurikulum pengembangan kompetensi keahlian kependidikan yang memadai?

Selanjutnya, karangan yang diangkat dari hasil studi analitik noneksperimental dalam bidang policy pendidikan guru di Amerika Serikat ini membatasi diri pemaparan keberadaan komponen ketiga: kurikulum pengembangan kompetensi keahlian kependidikan. Pemaparan akan mengungkap keberadaan berbagai mata kuliah yang dapat dikelompokkan dalam studi pendidikan, studi pengajaran atau keguruan, pengalaman lapangan, dan penelitian pendidikan yang ditawarkan dalam berbagai jenjang dan spesialisasi program pendidikan guru. Dengan sumber data yang sangat terbatas, berarti masih dimungkinkan adanya variabel yang tidak terungkap atau terungkap secara tidak lengkap, studi mengambil subjek penelitian lembaga-lembaga pendidikan guru di the University of Illinois, Stanford University, dan Indiana University. Hasil studi secara singkat dibeberkan dalam Tabel 1.

JENIS PROGRAM

Untuk menghasilkan guru yang berkadar keahlian yang tinggi lembaga-lembaga pendidikan guru mempersiapkan program tingkat bachelor dan master dalam pendidikan, yang juga menghantar mahasiswa memperoleh izin mengajar dari Menteri Pendidikan di negara bagiannya masing-masing. Program Bachelor of Science in Education empat tahun di atas sekolah lanjutan ditawarkan oleh Universitas Illinois dan Indiana, sedangkan program Master of Education dan Master of Arts in Teaching yang dapat diselesaikan sedikitnya satu tahun di atas perolehan gelar bachelor nonpendidikan masing-masing ditawarkan oleh Universitas Illinois dan Universitas Stanford.

Program-program pendidikan guru menawarkan berbagai spesialisasi. Program Bachelor of Science in Education Illinois dan Indiana menawarkan spesialisasi pengajaran di pendidikan kanak-kanak (early childhood education), pendidikan dasar, dan pendidikan luar biasa. Program Master of Education Illinois mempersiapkan guru untuk mengajar di sekolah dasar, menengah, dan luar biasa; sedangkan program Master of Arts in Teaching Stanford hanya mempersiapkan guru /pendidikan menengah

Tabel 1

Data Kurikulum Profesional Program Pendidikan Guru di Amerika Serikat

Subjek	U n i v e r s i t a s			
	Illinois		Stanford	Indiana
Variabel				
Jenjang program	B.Sc.	M.Ed.	M.A.	B.Sc.
Lama program (th)	4	1/+	1	4
Spesialisasi	KK SD SL SLB	SD SL SLB	SL	KK SD SL SLB
Ilmu pendidikan	X	X	X	-
Psikologi pend.	X	X	-	-
Sosiologi pend.	-	X	-	-
Sejarah pend.	X	X	-	-
Filsafat pend.	-	X	-	-
Konseling	-	-	-	-
Studi budaya	-	X	-	-
Kurikulum sekolah	X	X	X	-
Metode mengajar	X	X	X	-
Teknologi pend.	-	-	-	-
Penilaian	X	-	-	-
Administrasi pend.	X	X	-	-
Praktik (minggu)	10-24 jam + 100 jam !/semester!	10-24 jam + 100 jam !/semester!	X	9+6, 17, 12-15 jam !/semester! 9+8, 16, 17 *)
Mengajar	X	X	X	X
Membimbing	-	-	-	-
Administrasi	-	-	-	-
Statistik	-	-	-	-
Metode penelitian	-	-	-	-
Variabel lain	X	X	X	-

KK=kanak-kanak, SD=sekolah dasar, SL=sekolah lanjutan, SLB=sekolah luar biasa, B.Sc.=Bachelor of Science in Education, M.Ed.=Master of Education, M.A.=Master of Arts in Teaching, X=terungkap dalam sumber data, --tidak terungkap dalam sumber data, *)=ada beberapa bentuk pengalaman lapangan

sekolah lanjutan. Untuk guru sekolah lanjutan, program bachelor dan master Illinois mempersiapkan spesialis pengajar pertanian, pendidikan dunia usaha, komputer, Bahasa Inggris, bahasa asing, PKK, matematika, IPA, IPS, pidato, dan teknik. Untuk pemberian gelar tingkat bachelor dan master serta menghantar mahasiswa memperoleh sertifikat mengajar, Universitas Illinois, Stanford, dan Indiana mempersiapkan kurikulum profesional atau kurikulum keahlian kependidikan yang memadai sesuai dengan policy masing-masing.

UNIVERSITAS ILLINOIS

Untuk mempersiapkan guru sekolah dasar dan pendidikan kanak-kanak, keduanya sering dikelompokkan sebagai pendidikan dasar, guru sekolah lanjutan, dan guru sekolah luar biasa, baik melalui jalur gelar tingkat bachelor maupun master, Universitas Illinois menyediakan kurikulum profesional yang berisikan sejumlah mata kuliah wajib dan pilihan yang bervariasi sesuai dengan spesialisasi masing-masing.

Guru Pendidikan Dasar dan Kanak-kanak

Semua mahasiswa calon guru pendidikan dasar dan kanak-kanak menempuh mata kuliah dalam Studi Pendidikan, Studi Keguruan, dan Pengalaman Lapangan. Dalam program Bachelor of Science dalam Pendidikan Dasar, Studi Pendidikan meliputi Pengantar Psikologi, Dasar-dasar Pendidikan Amerika, dan Perkembangan Anak. Sementara Studi Keguruan memberikan Teori dan Proses Mengajar Sekolah Dasar, Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar, Pengajaran Sastra di Sekolah Dasar, Dasar-dasar Membaca Teknik, serta Prinsip, Problem, dan Persoalan Pendidikan Dasar dan Kanak-kanak. Untuk melatih kerampilan keguruan, program ini mengadakan Pengalaman Lapangan yang disebut Praktik Pendidikan di Sekolah Dasar.

Program yang menghantar pemberian gelar Bachelor of Science Pendidikan Kanak-kanak menawarkan sejumlah mata kuliah pengembangan profesi berikut ini. Studi Pendidikan mencakup Pengantar Psikologi, Perkembangan Anak untuk Guru Sekolah Dasar, Dasar-dasar Pendidikan Amerika, Dasar Pendi-

dikan Kanak-kanak-TK, Prinsip dan Pelaksanaan Pendidikan Masa Kanak-kanak, Teknik Keikutsertaan Orang Tua untuk Guru, Organisasi Keluarga dalam Perbandingan, serta Ilmu Kesehatan Anak dan Ilmu Gizi, atau Ilmu Gizi Modern. Mata kuliah Studi Keguruan mencakup Teori dan Praktik dalam Pengajaran di Sekolah Dasar, Pengajaran Sastra di Sekolah Dasar, Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar, Pokok-pokok Teknik Membaca, serta Problema dan Persoalan Pendidikan Dasar dan Masa Kanak-kanak.

Kurikulum profesional yang menghantar mahasiswa memperoleh gelar Master of Education Pendidikan Dasar terdiri dari sejumlah mata kuliah berikut ini. Mata kuliah yang dimaksud mencakup Psikologi Belajar untuk Guru atau Bahasa Anak dan Pendidikan atau Pengaruh Sosio-budaya pada Belajar serta Kesehatan Mental dan Sekolah atau Kepribadian dan Perkembangan Sosial atau Disiplin dan Pengelolaan Kelas. Kurikulum profesional ini juga meliputi Sejarah Pendidikan atau Sejarah Pendidikan Amerika atau Pendidikan Perbandingan atau Sosio-logi Pendidikan serta Filsafat Pendidikan atau Dasar Sosial Pendidikan atau Sejarah Gagasan Pendidikan atau Keindahan, Seni, dan Pendidikan atau Keindahan, Komunikasi Masa, dan Pendidikan. Ditambahkan, semua mahasiswa program gelar bachelor dan master harus menyelesaikan mata kuliah dalam Metode Mengajar di Sekolah Dasar.

Baik untuk program bachelor maupun master Pengalaman Lapangan terdiri dari mengamati dan membimbing murid yang sedang belajar serta praktik mengajar. Untuk memenuhi persyaratan praktik mengajar, mahasiswa calon guru harus telah menyelesaikan mata kuliah metode mengajar yang memerlukan waktu 100 jam pengalaman lapangan awal dan telah memenuhi standar profesional dalam ilmu pengetahuan, etika, dan tanggung jawab. Ada dua macam pengalaman lapangan awal yang sangat berbeda. Mahasiswa ditugasi bekerja dari sepuluh sampai dua puluh empat jam untuk membantu dan mengamati anak dalam situasi belajar. Pengalaman lain adalah menjadi guru bantu untuk setidak-tidaknya seratus jam dalam satu semester yang biasanya jatuh pada tahun ketiga untuk program bachelor

dan tahun pertama untuk program master. Mahasiswa calon guru melakukan sebagian besar pekerjaan di bawah bimbingan guru kelas, namun mahasiswa melakukan beberapa tugas mengajar secara mandiri menjelang akhir masa praktik.

Guru Pendidikan Lanjutan

Untuk program pengadaan guru sekolah lanjutan, Universitas Illinois menyediakan sebelas spesialisasi bidang studi, sebagaimana disebutkan di atas. Beberapa spesialisasi menghantarkan mahasiswa memperoleh gelar bachelor dan master. Program gelar master tersedia dalam spesialisasi pertanian dan bahasa asing (Jerman dan Spanyol). Format perkuliahan ditentukan berdasarkan perpaduan kepentingan lembaga dan minat mahasiswa. Oleh karena itu ada mata kuliah wajib dan pilihan. Mata kuliah yang disebutkan di bawah ini hanya sebagian dari mata kuliah kurikulum profesional yang dapat dipilih oleh mahasiswa dari berbagai spesialisasi sekolah lanjutan. Program profesional untuk gelar bachelor mencakup mata kuliah Psikologi Pendidikan, Pengalaman Sekolah dan Masyarakat, Dasar-dasar Pendidikan Amerika, Ciri Profesi Mengajar, Prinsip Pendidikan Kejuruan dan Teknik, Pengalaman Musim Panas Pendidikan Pertanian, serta Program dan Prosedur dalam Pendidikan Pertanian.

Mata kuliah profesional tingkat bachelor sekolah lanjutan juga meliputi sejumlah mata kuliah berikut ini. Mata kuliah yang dimaksud adalah Teknik dan Pengembangan Kurikulum untuk Mengajar Subjek Kesekretariatan dan Praktik Perkantoran, Teknik Mengajar di Sekolah Lanjutan, dan Pendidikan Lanjutan di Amerika Serikat. Di samping itu, mata kuliah profesional pendidikan guru sekolah lanjutan juga mencakup Pengantar Mengajar Bidang Studi Sekolah Lanjutan, Dasar Teknik Membaca, Microteaching: Praktik Teknik Mengajar, Pengalaman Pendahuluan di Sekolah Lanjutan, Praktik Pendidikan di Sekolah Lanjutan, Pengalaman Lapangan di Sekolah Lanjutan, dan Pengalaman Lapangan dalam Mengajar di Sekolah Lanjutan.

Program profesional gelar sarjana muda pendidikan lan-

jutan juga mencakup sejumlah mata kuliah berikut ini. Mata kuliah yang dimaksudkan adalah Studi Luar Biasa di Sekolah Lanjutan, Pengantar Pendidikan Bahasa Asing, Pengajaran Paragraf, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Kejuruan untuk Remaja dan Dewasa, Pendidikan Lanjutan di Amerika Serikat, Pengajaran Pidato, serta Prinsip Pendidikan Kejuruan dan Seni Praktis. Di samping itu, program yang sama juga mencakup Metode Mengajar, Pengalaman Internship Pra-Pendidikan, atau Praktik Pra-Pendidikan.

Kurikulum profesional gelar Master of Education dan Master of Arts sekolah lanjutan untuk mengajar di bidang pertanian, Bahasa Jerman, dan Bahasa Spanyol mencakup sejumlah mata kuliah berikut ini. Materi kuliah yang dimaksud meliputi Psikologi Belajar untuk Guru, Bahasa Anak dan Pendidikan, Pengaruh Sosial-Budaya terhadap Belajar, Kesehatan Mental dan Sekolah, Kepribadian dan Perkembangan Sosial, serta Kedisiplinan dan Pengelolaan Kelas. Di samping itu, kurikulum yang sama juga terdiri dari Sejarah Pendidikan, Pendidikan Perbandingan, Politik Pendidikan, Ekonomi Pendidikan, Sosiologi Pendidikan, Filsafat Pendidikan, Dasar Sosial Pendidikan, Sejarah Gagasan Pendidikan, Keindahan, Seni dan Pendidikan, serta Keindahan, Komunikasi Masa, dan Pendidikan. Akhirnya, kurikulum profesional program master juga meliputi Psikologi Pendidikan, Persoalan Guru, Studi Policy Pendidikan, dan Praktik Pendidikan di Sekolah Lanjutan.

Guru Pendidikan Luar Biasa

Program Pendidikan Khusus (TK-kelas 12) mempersiapkan mahasiswa menjadi guru sekolah dasar (TK-6) atau sekolah lanjutan (kelas 7-12) atau keduanya. Dalam program ini mahasiswa dapat mengambil spesialisasi satu dari Seni, Musik, Pendidikan Jasmani, Cacat Berat dan Sedang, Guru Konsultan/Sumber Belajar, serta Pidato dan Bahasa untuk Orang Cacat. Tiga spesialisasi terakhir tingkat master, dan untuk Cacat Sedang dan Berat juga tingkat sarjana muda.

Kurikulum pendidikan profesional untuk Program Khusus juga meliputi sejumlah mata kuliah kependidikan. Mata kuliah yang dimaksud meliputi Dasar Pendidikan Amerika, Psikologi Mengajar dan Belajar, Seminar Profesional dalam Pendidikan Seni, Sejarah dan/atau Filsafat Pendidikan, Pertumbuhan dan Perkembangan Anak, Pengantar Mengajar, serta Pengalaman Pra-Klinik. Kurikulum Profesional ini juga terdiri dari mata kuliah Perkembangan Anak untuk Sekolah Dasar dan Praktik Pendidikan di Sekolah Lanjutan. Program Pendidikan Khusus juga menawarkan Prinsip Pembentukan Keterampilan Motorik, Perkembangan Motorik dalam Kurikulum Pendidikan Jasmanai, Pendidikan Jasmani Penyesuaian, Strategi Pengajaran dalam Pendidikan Jasmanai, Praktik Pendidikan untuk Bidang Khusus di Sekolah Dasar, serta Pengalaman Lapangan Terpimpin di Sekolah Umum.

Kurikulum yang sama juga menawarkan sejumlah mata kuliah berikut ini. Mata kuliah yang dimaksud meliputi Pengalaman Sekolah dan Masyarakat, Praktik dalam Pendidikan Luar Biasa, Studi Policy Pendidikan, Analisis Tingkah Laku untuk Guru: Penerapan terhadap Individu Luar Biasa, Tes dan Pengukuran Pendidikan Khusus, Pengajaran Sistematis untuk Siswa dengan Kebutuhan Khusus, Prinsip dan Pelaksanaan Mengajar sebagai Konsultan dan Sumber. Teori dan Praktik Konsultasi untuk Pendidikan Khusus, Teori Remedial Akademik, serta Program untuk Pendidikan Khusus.

Masih ada sejumlah mata kuliah yang disajikan oleh Program Pendidikan Khusus. Mata kuliah yang dimaksud adalah Psikologi Belajar untuk Guru, Bahasa Anak dan Pendidikan, Pengaruh Sosial-Budaya terhadap Belajar, Kesehatan Mental dan Sekolah, Kepribadian dan Perkembangan Sosial, serta Disiplin dan Pengelolaan Kelas. Akhirnya, kurikulum profesional ini juga menawarkan Anak Luar Biasa, Teknik Klinis Lanjutan dalam Bicara dan Mendengarkan, serta Metode Klinis Bicara dan Bahasa di Sekolah.

Guru Pendidikan Kanak-kanak dan Khusus

Program terakhir yang diberikan oleh Universitas Illinois untuk pemberian sertifikat mengajar adalah program Pendidikan Guru Masa Kanak-kanak dengan Persetujuan Pendidikan Khusus. Mahasiswa calon guru harus memilih subjek berikut: Program untuk Siswa Khusus, Program dalam Pendidikan Kanak-kanak, Lokakarya Pengembangan Kurikulum: Perkembangan Khas dan Intervensi Perkembangan, Pengantar Pengajaran Sistematis, Lokakarya dalam Pengembangan Kurikulum; Organisasi Program dan Intervensi dalam Pendidikan Kanak-kanak Cacat, serta Praktik Terbimbing dalam Pendidikan Luar Biasa.

Kurikulum profesional untuk Pendidikan Guru Masa Kanak-kanak dengan Persetujuan Pendidikan Khusus juga menawarkan sejumlah mata kuliah berikut ini. Mata kuliah yang dimaksud adalah Laboratorium Pengukuran Anak Luar Biasa: Kanak-kanak, Problema dan Kecenderungan Pendidikan Khusus: Keluarga Kanak-kanak Luar Biasa, Tim Guru dan Staf, Pendidikan Khusus, Perkembangan Bahasa Lisan, Ketiakliteraturan Bahasa Kanak-kanak, Analisis Tingkah Laku untuk Guru: Penerapan pada Individu Luar Biasa, Policy Pendidikan, serta Psikologi Pendidikan.

UNIVERSITAS STANFORD

Program profesional pengadaan guru tingkat Master of Arts in Teaching untuk sekolah lanjutan menekankan empat bidang studi. Bidang studi yang dimaksud meliputi teori pendidikan, kurikulum dan pengajaran bidang akademik, pengalaman lapangan, dan kebutuhan mengajar khusus seperti membaca, bahasa komputer, dan kesehatan. Di samping itu, program juga terdiri dari Pengantar Teori Pendidikan, Kesusastaan, Kurikulum dalam Mengajar Mayor, Praktik Mengajar di Sekolah Lanjutan, Dasar Belajar untuk Mengajar, Ilmu Pengetahuan Sosial: Guru dan Sekolah, serta Remaja: Kesehatan dan Kebutuhan Khusus.

Ada dua macam praktik di sekolah lanjutan, yaitu mengajar dan internship. Dalam praktik mengajar, mahasiswa calon

guru mempunyai tanggung jawab terbatas untuk mengajar dua kelas sehari selama satu tahun di bawah supervisi guru kelas dan dosen pembimbing dari Universitas. Sebagai tambahan, mahasiswa calon guru diminta memanfaatkan waktu satu jam tambahan setiap hari di sekolah untuk pengamatan, persiapan, atau keterlibatan lain. Dalam internship, mahasiswa calon guru mempunyai tanggung jawab penuh untuk mengajar dua kelas sehari (ditambah satu jam setiap hari di sekolah untuk persiapan, pengamatan, dan partisipasi kegiatan sekolah) di bawah kontrak dengan badan pendidikan yang bekerja sama.

UNIVERSITAS INDIANA

Penganugerahan sertifikat mengajar untuk guru pendidikan kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah lanjutan, dan sekolah luar biasa pada jenjang Bachelor of Science in Education menuntut penyelesaian pendidikan umum tertentu dan perkuliahan profesional sebagai tambahan atas penyelesaian bidang studi spesialisasi, serta penyelesaian praktik mengajar (student teaching). Ada dua macam pilihan dalam program pengalaman lapangan yang dapat diikuti mahasiswa sesuai dengan kondisinya masing-masing: Praktik Mengajar Non-Proyek (Non-Project Student Teaching) dan Praktik Mengajar Proyek pada Masyarakat Berbudaya Tertentu (Special Cultural Immersion Student Teaching Project). Dalam Praktik Mengajar Non-Proyek, mahasiswa calon guru mendapat tugas mengajar kebanyakan di sekolah negeri: dasar, menengah, lanjutan pertama, dan lanjutan atas. Mahasiswa disupervisi oleh guru bermutu yang diseleksi dan spesialis dari Universitas. Mahasiswa calon guru dituntut untuk mengajar minimal sembilan minggu untuk memenuhi persyaratan program lisensi guru (teacher license). Program praktikum tambahan enam minggu dituntut untuk mahasiswa yang menginginkan menambah dukungan atau minor.

Dalam Praktik Mengajar Proyek pada Masyarakat Berbudaya Tertentu, ada lima macam proyek. Pertama, dalam Praktik Mengajar Proyek Pemeliharaan Suku Indian Amerika (American Indian Reservation Teaching Project), mahasiswa calon guru

berlatih mengajar dan melibatkan diri dalam masyarakat untuk 17 minggu. Dalam Praktik Mengajar Proyek Orang Amerika Latin (Latino Student Teaching Project), setiap mahasiswa calon guru mendaftar untuk 12-15 jam semester untuk praktik mengajar dan praktikum kebudayaan dan mengambil kuliah tiga jam terutama yang berkenaan dengan kebudayaan, persoalan, dan pendidikan Latin.

Ketiga, dalam Praktik Mengajar Proyek di Seberang (Overseas Student Teaching Project), peserta harus menyelesaikan tugas mengajar sembilan minggu di Indiana sebelum melapor ke tempat di seberang untuk praktik tambahan selama delapan minggu. Dalam Proyek Pusat Pendidikan Pedalaman (Rural Education Center Project), peserta akan mengajar selama periode enam belas minggu yang terdiri dari tugas mengajar dua belas minggu dengan internship empat minggu dalam lembaga pemerintah, masyarakat, atau swasta di Kabupaten Brown, Indiana, atau tugas mengajar enam belas minggu dengan internship lembaga secara bersamaan di Virginia Barat atau Kentucky. Dalam jenis praktik kelima, Praktik Mengajar Proyek Pedalaman/Lembaga Pelayanan Sosial (Urban Student Teaching/Social Service Agency Project), mahasiswa calon guru terlibat dalam internship lembaga kemasyarakatan lima minggu sebagai tambahan dua belas minggu praktik mengajar. Catatan, informasi mengenai variabel komponen kurikulum profesional yang lain tidak tersedia.

KESIMPULAN

Untuk menghasilkan guru yang profesional, semua guru dari berbagai jenjang pendidikan, yang mencakup pendidikan kanak-kanak (early childhood education), sekolah dasar, sekolah lanjutan, dan sekolah luar biasa, dipersiapkan melalui program pendidikan tinggi kependidikan tingkat bachelor dan master dengan kurikulum profesional yang memadai. Di samping untuk pemberian gelar, kedua jenis program itu juga menghantarkan lulusannya yang telah dipersiapkan sebagai spesialis untuk mengajar pada jenjang tertentu atau bidang studi ter-

tentu memenuhi salah satu persyaratan pokok untuk memperoleh surat izin mengajar dari Menteri Pendidikan di negara bagian masing-masing. Perolehan gelar dan surat izin mengajar ini dapat dipandang sebagai jaminan kemantapan kualitas guru, baik dari segi penguasaan bidang akademik maupun dari segi pengembangan kompetensi keahlian kependidikan.

Pengembangan kompetensi keahlian kependidikan mahasiswa calon guru dilaksanakan melalui penerapan kurikulum profesional yang telah dirancang secara saksama untuk membantu mahasiswa menguasai konsep-konsep kependidikan dan strategi penerapannya dalam situasi pendidikan, di samping penguasaan keterampilan keguruan yang diperlukan dalam penampilan sebagai guru yang profesional. Untuk mencapai sasaran tersebut, kurikulum profesional menyediakan materi kependidikan yang bersifat wajib dan pilihan sesuai dengan policy perguruan tinggi untuk dapat melayani kebutuhan mahasiswa sesuai dengan kondisinya masing-masing dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja di wilayahnya. Secara keseluruhan, kurikulum keahlian kependidikan berisikan sejumlah mata kuliah wajib dan pilihan yang dapat dikelompokkan dalam studi atau teori pendidikan, studi pengajaran atau keguruan, dan pengalaman lapangan.

Teori pendidikan diangkat dari berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bertolak dari dasar-dasar pendidikan di Amerika Serikat, psikologi, sosiologi, sejarah, filsafat, dan studi budaya.

Studi pengajaran mencakup sejumlah mata kuliah yang bertolak dari kurikulum spesialisasi kerja, metode mengajar, penilaian, dan pengelolaan proses belajar-mengajar.

Studi pengalaman lapangan bergerak dari pengamatan situasi di sekolah sampai dengan mengajar secara mandiri. Di Universitas Illinois, mahasiswa mengamati kelas sebanyak 10-24 jam, diteruskan menjadi guru bantu 100 jam, dan mengajar mandiri pada akhir masa praktik. Di Universitas Stanford, ada dua macam praktik mengajar, yaitu mengajar biasa dan internship. Keduanya mewajibkan mahasiswa mengajar dua kelas sehari dan menyediakan waktu satu jam di sekolah untuk meng-

amati siswa, membuat persiapan, dan berperan serta dalam kegiatan sekolah.

Studi pengalaman lapangan di Universitas Indiana mempunyai dua pilihan, yaitu praktik mengajar nonproyek dan proyek. Untuk praktik mengajar nonproyek, calon guru umumnya mengajar di sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama/atas negeri selama sembilan minggu ditambah enam minggu untuk pilihan minornya. Sedangkan untuk praktik mengajar yang proyek, mahasiswa calon guru berlatih mengajar pada kelompok masyarakat tertentu. Mahasiswa dapat berlatih mengajar kelompok Indian (17 minggu), kelompok orang Latin (12-15 jam semester), kelompok masyarakat di seberang (*overseas*) selama 17 minggu, masyarakat pedalaman (16 minggu), dan masyarakat pedalaman/lembaga pelayanan sosial (17 minggu).

Sebagai penutup, dapat dikatakan kembali bahwa kurikulum profesional lembaga pendidikan guru di Amerika Serikat mampu membantu mahasiswa calon guru, yang merupakan orang yang telah matang dan berbakat, menguasai pengetahuan dan konsep-konsep secara luas dan mendalam mengenai segi-segi tugasnya, baik mengenai murid, peran guru dan sekolah dalam konteks kehidupan di masyarakat, serta materi yang menjadi spesialisasinya. Melalui praktik mengajar terbimbing yang lama, kurikulum mem/ mahasiswa berlatih secara memadai berpenampilan profesional. Bagaimana kurikulum profesional di lembaga pendidikan guru kita? /bantu

- Dodl, N. R., & Schalock, H. D. (1973). Problems and prospects for the decades ahead. Dalam DeVaul, M. V., Anderson, D. W., & Dickson, G. E. (Eds.). Competency based teacher education. (pp. 45-52). California: McCutchan.
- Indiana University. (Tidak ada tanggal). School of Education /Brosur/. (Tersedia dari /Pengarang, Bloomington/).
- Indiana University. (Tidak ada tanggal). Undergraduate education student information packet /Brosur/. (Tersedia dari /Pengarang, Bloomington/).
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (1984). Research in education: A conceptual introduction. Toronto: Little, Brown & Company.
- Paton, J. M. (1966). Current thinking on teacher education. Dalam Education/5A. Canada: W. J. Cope.
- Stanford University. (Tidak ada tanggal). School of Education /Brosur/. (Tersedia dari /Pengarang, Stanford/).
- Sunaryo, P. V. M. (1988). A comparative study of professional aspects of teacher education in different countries. Proyek master tidak diterbitkan, Queen's University, Ontario, Canada.
- The George Washington University. (Tidak ada tanggal). Information for students with international experience /Brosur/. (Tersedia dari /Pengarang, Washington/).
- University of Illinois at Urbana-Champaign. (1987). Tenth year report. Illinois 61820: Pengarang.

13.06.96